Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi
Volume 5 Nomor 2 Mei 2025
E-ISSN : 2808-9006; P-ISSN 2808-9391, Hal : 274-282
DOI: **10.55606/jupea.v5i2.3975**
Available online at: **https://journalcenter.org/index.php/jupea**

Analisis Perspektif Mahasiswa Jurusan Bisnis Terhadap Penggunaan Aplikasi Digital Banking Dalam Pembayaran UKT Di Politeknik Negeri Balikpapan

Made Lia ananda Dewi[1], Ferdy Novri[2]
Email : made.lia@poltekba.ac.id[1] , ferdy.novri@poltekba.ac.id[2]

Prodi Perbankan dan Keuangan Digital, Politeknik Negeri Balikpapan, Indonesia
Korespondensi Email : made.lia@poltekba.ac.id

Abstract. *This study examines the perceptions of students from the Business Department at Politeknik Negeri Balikpapan regarding the mechanism of Single Tuition Fee (UKT) payments through digital banking applications. Using a descriptive research method with a qualitative approach, primary data was obtained through in-depth interviews with five selected respondents. Digital banking has emerged as an innovation aimed at facilitating and accelerating financial transactions, in line with the rapid digital transformation within Indonesia's banking sector. As part of the younger generation growing up in the midst of digitalization, students are seen as both potential users and agents of change in the adoption of financial technology. With a relatively high level of digital literacy, they are expected to adopt digital banking systems not only for UKT payments but also for broader personal financial management.*
Keywords:*Digital Banking, Payment, Financial Transactions*
Abstrak. Penelitian ini mengkaji persepsi mahasiswa Jurusan Bisnis Politeknik Negeri Balikpapan terhadap mekanisme pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) melalui aplikasi perbankan digital. Menggunakan meteode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan lima responden terpilih. Perbankan digital hadir sebagai inovasi untuk mempermudah dan mempercepat transaksi keuangan, seiring dengan pesatnya transformasi digital di sektor perbankan Indonesia. Sebagai bagian dari generasi muda yang tumbuh di tengah arus digitalisasi, mahasiswa dipandang sebagai pengguna potensial sekaligus agen perubahan dalam penerapan teknologi finansial. Dengan tingkat literasi digital yang relatif tinggi, mereka diharapkan mampu mengadopsi sistem perbankan digital tidak hanya untuk pembayaran UKT, tetapi juga dalam pengelolaan keuangan pribadi secara lebih luas.
Kata kunci: Perbankan Digital, Pembayaran, Transaksi Keuangan

1. LATAR BELAKANG

Perbankan memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, dengan fokus pada pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional, yang pada gilirannya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat secara menyeluruh (Toman, 2021). Sebagai salah satu penyedia jasa keuangan dan menjalankan tujuannya maka pemenuhan layanan perbankan, khususnya dalam aspek digital, harus segera terealisasi (Saputro Edy et al., 2022). Fakta ini mencerminkan kenyataan bahwa hampir semua aspek kehidupan kini dapat diakses hanya dengan menggunakan Smart Phone. Perubahan ini juga berdampak besar dalam sektor finansial, yang ditandai dengan kemunculan istilah *financial technology* (fintech)—suatu inovasi layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk memaksimalkan pelayanan oleh lembaga keuangan (Saputro Edy et al., 2022). Era digital telah mengubah gaya hidup masyarakat Indonesia secara signifikan, terutama dalam industri keuangan seperti perbankan. Perubahan ini menuntut respons yang cepat dari lembaga jasa keuangan agar mampu beradaptasi terhadap inovasi *digital banking* (Triska Pramitasari et al., 2025).

Transformasi digital menjadi langkah strategis yang tepat untuk menjawab tantangan dan persaingan dalam industri perbankan. Beberapa bank umum di Indonesia telah mulai mengoperasikan sistem aplikasi perbankan untuk memperkuat daya saing mereka (Saputro Edy et al., 2022). Layanan perbankan digital sendiri diartikan sebagai aktivitas

Received: Maret 05, 2025; Revised: Maret 23, 2025; Accepted: April 26, 2025; Published: Mei 10, 2025;
made.lia@poltekba.ac.id

perbankan yang dilakukan menggunakan sarana elektronik, baik melalui perangkat digital milik bank maupun milik nasabah secara mandiri (Triska Pramitasari et al., 2025).

Mengacu pada perundang-undangan yang memuaat tentang Perbankan No. 10 Tahun 1998, Bab I Pasal 1 Ayat 2 menjelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau bentuk lain untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. Dengan demikian, perkembangan teknologi, khususnya digitalisasi perbankan, akan sangat memengaruhi perilaku dan pola konsumsi masyarakat dalam memanfaatkan layanan keuangan berbasis teknologi.

Dalam dunia perbankan modern, pelayanan menjadi faktor kunci agar tetap relevan dan mampu menyesuaikan diri dengan dinamika yang terus berkembang. Kebutuhan nasabah akan layanan digital telah menjadi standar baru, sehingga produk dan layanan berbasis aplikasi kini semakin umum dan diminati.

Digitalisasi dianggap sebagai strategi penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas lembaga keuangan. Meskipun tidak selalu diposisikan sebagai kebutuhan mendesak, bank dituntut untuk bersikap adaptif dan membangun relasi kuat dengan teknologi digital. Menjadikan digitalisasi sebagai potensi strategis merupakan kunci agar lembaga perbankan mampu bertahan dan bersaing dalam era modernisasi yang sangat dinamis. Produk digital berbasis aplikasi memberikan kemudahan signifikan bagi nasabah, bahkan menjadi pilihan utama dalam berbagai aktivitas finansial.

Namun demikian, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan, terutama dalam hal ketersediaan infrastruktur jaringan internet di beberapa wilayah Indonesia. Hal ini membuat sebagian masyarakat belum dapat mengakses layanan perbankan digital secara optimal.

Selain hambatan infrastruktur, rendahnya literasi digital masyarakat juga menjadi tantangan besar dalam implementasi layanan perbankan digital. Banyak nasabah belum memahami penggunaan aplikasi perbankan digital, sehingga mereka cenderung memilih layanan konvensional. Bahkan, tidak sedikit yang harus menempuh jarak jauh untuk mengakses layanan di kantor cabang atau mesin ATM.

Kemudahan dalam penggunaan adalah situasi dimana seseorang memiliki keyakinan bahwa suatu teknologi dapat digunakan dengan jelas dan tanpa memerlukan banyak usaha, namun harus mudah dalam hal penggunaan dan pengoperasian. Nicholas, N., Sinaga, H. D. E., & Rezeki, S. (2023).

Transaksi menggunakan digital banking dewasa ini selalu mengalami peningkatan hal ini dinyatakan dalam data yang di keluarkan oleh beberapa Bank besar di Indonesia seperti Bank BNI mencatat pengguna mobile banking dari tahun 2023 ke 2024 mengalami peningkatan sebesar 4.32%, kemudian Bank Mandiri mencatat mengalami kenaikan sebesar 4.35% dan bank yang paling besar kenaikan pengguna mobile banking adalah bank BRI yaitu sebesar 6.01%, melihat data secara umum seperti diatas bahwa terjadi peningkatan jumlah pengguna mobile banking, mahasiswa merupakan salah satu golongan nasabah yang memanfaatkan layanan internet dan transaksi digital dalam perbankan. Bagi mereka, internet sangat bermanfaat karena dapat digunakan sebagai sarana komunikasi, pencarian informasi, serta untuk melakukan transaksi yang diperlukan. (Ristiana, N., & Widyastuti, E, 2022). Bagi mahasiswa, penggunaan aplikasi *digital banking* kini telah menjadi hal yang umum, terutama dalam aktivitas administratif

seperti pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) di Politeknik Negeri Balikpapan. Penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai perkembangan digital banking dalam menjawab kebutuhan teknologi yang terus maju. Penelitian ini memfokuskan pada persepsi mahasiswa Program Studi Perbankan Keuangan Digital, Jurusan Bisnis, terhadap pemanfaatan digital banking sebagai representasi dari adaptasi terhadap kemajuan teknologi, khususnya dalam konteks pembayaran UKT melalui aplikasi perbankan digital.

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengevaluasi perspektif mahasiswa terhadap pengaplikasian digital banking dalam melakukan pembayaran UKT di Politeknik Negeri Balikpapan. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan layanan tersebut.

Manfaat dari penelitian ini terletak pada kontribusinya sebagai sumber informasi mengenai pandangan mahasiswa terhadap eksistensi digital banking sebagai hasil dari transformasi teknologi dalam sektor keuangan. Penelitian ini juga bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana kemudahan akses terhadap layanan digital banking dapat menunjang aktivitas transaksi dan kebiasaan menabung dalam kehidupan sehari-hari selain itu mahasiswa Program Studi Perbankan Digital diharapkan dapat menjadi pelopor pengguna digitalisasi banking yang dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar selain itu persepektif mahasiswa terkait penggunaa mobile banking akan dapat memberikan saran yang baik kepada perbankan untuk lebih mempermudah fitur layanan mobile banking atau digital banking

2. KAJIAN TEORITIS

No	Judul	Metode	Kesimpulan
1	Perspektif Mahasiswa Terhadap Transaksi Digital dalam Penggunaan Mobile Banking	Deskriptif Kualitatif	Dari perspektif mahasiswa, penggunaan mobile banking sebagai alat transaksi digital memberikan pengalaman yang menyenangkan. Aplikasi ini dinilai memudahkan dan memberikan banyak manfaat bagi penggunanya, serta dianggap memiliki risiko yang relatif rendah, sehingga mahasiswa merasa aman dan nyaman saat bertransaks
2	Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Pengetahuan Teknologi, Kepercayaan Terhadap Perilaku Pengguna Mobile Banking	Deskriptif Kuantitatif	Hasil implikasi yang disarankan kepada BCA adalah agar pihak BCA mempertahankan kepraktisan transaksi melalui m-banking dengan cara mempertahankan tampilan dari aplikasi yang mudah dimengerti serta menyederhanakan proses dalam satu kali klik. Bugi nasabah lansia, agar pihak BCA dapat membuat brosur yang berisikan langkah- langkah dalam menggunakan m-banking secara mudah. Pihak BCA perlu meningkatkan

	dengan Mediasi Animo Transaksi		keamanan layanan transaksi m-banking mengingat maraknya modus kejahatan phishing.
3	Analisis Presepsi Penggunaan Aplikasi Digital Banking oleh Mahasiswa FEBI untuk Pembayaran UKT di UIN Gusdur Pekalongan	Deskriptif Kualitatif	Hasil mengenai persepsi mahasiswa yang menggunakan aplikasi Digital Banking dan yang tidak menggunakannya. Aplikasi Digital Banking dianggap memiliki kelebihan dan efektif dalam memfasilitasi transaksi pembayaran UKT, terutama karena kemudahan penggunaannya. Empat dari enam responden mengungkapkan ketertarikan mereka terhadap aplikasi ini, karena dianggap dapat melindungi kerahasiaan data pribadi dan menawarkan kemudahan. Meskipun demikian, survei tersebut juga menunjukkan beragam respons dari para responden.
4	Analisis Preferensi Mahasiswa Terhadap Penggunaan BNI Mobile Banking (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira)	Deskriptif Kualitatif	Minat atau ketertarikan mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira Kota Kupang terhadap penggunaan Mobile Banking, khususnya untuk pembayaran UKT, masih tergolong rendah. Mayoritas mahasiswa lebih memilih membayar langsung melalui Bank BNI daripada memanfaatkan layanan Mobile Banking. Preferensi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya berasal dari aspek internal. Misalnya, gaya hidup modern yang cenderung memanfaatkan teknologi karena dianggap lebih cepat dan praktis mendorong sebagian mahasiswa untuk menggunakan Mobile Banking. Namun, di sisi lain, terdapat pula kebiasaan atau budaya yang telah terbentuk, di mana sejumlah mahasiswa merasa lebih nyaman melakukan

			pembayaran secara langsung di bank, karena sejak semester awal mereka terbiasa dengan cara tersebut dan menilai prosesnya lebih cepat dibandingkan harus menggunakan layanan digital yang mungkin dianggap rumit atau tidak familiar.
5	Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Efektivitas Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal UIN SMH Banten	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan mobile banking memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) di UIN SMH Banten. Semakin tinggi tingkat pemanfaatan mobile banking oleh mahasiswa, semakin efisien dan praktis proses pembayaran UKT yang mereka lakukan. Hal ini mencerminkan bahwa layanan perbankan digital, apabila digunakan secara optimal, mampu meningkatkan kenyamanan, kecepatan, dan kemudahan dalam memenuhi kewajiban administrasi keuangan kampus

3. METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Unsur utama dalam penelitian deskriptif adalah penelitian ini melibatkan analisis terhadap berbagai masalah yang mencerminkan fakta-fakta saat ini dalam suatu populasi, termasuk penilaian terhadap sikap atau pendapat individu, organisasi, kondisi, atau prosedur (Sudaryono, 2023).

Data kualitatif nantinya akan dianalisis secara sistematis data yang diperoleh, Pengorganisasian data dilakuakn dengan cara mengkategorikan serta menjabarkan ke dalam satuan-satuan, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2018).

Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial melalui sudut pandang atau interpretasi individu (informan) dalam konteks alami. Dengan kata lain, penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman bagaimana individu memandang, memberi makna, atau menggambarkan dunia sosial mereka (Sudaryono, 2023).

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Program Studi Keuangan Perbankan Digital, Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Balikpapan, Kalimantan Timur. Dalam kurun waktu satu minggu, dengan responden mahasiswa semester IV Program Studi Keuangan Perbankan Digital, peneliti melakukan serangkaian kegiatan pengumpulan data primer melalui teknik observasi dan wawancara. Setelah seluruh data berhasil dihimpun, proses penyusunan dan pengolahan hasil penelitian pun dilaksanakan untuk mendukung analisis lebih lanjut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemajuan teknologi di bidang keuangan telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat melakukan transaksi, termasuk di kalangan mahasiswa Jurusan Bisnis Politeknik Negeri Balikpapan. Hasil dan pembahasan ini akan menyampaikan bahwa mahasiswa Jurusan Bisnis Politeknik Negeri Balikpapan yang mengunakan akses Digital Banking merasakan kemudahan, praktis dan efisien dalam penggunaan mobile banking sedangkan mahasiswa yang tidak menggunakan akses Digital Banking dalam pembayaran UKT mereka beranggapan pembayaran manual lebih memberikan rasa aman. Berikut adalah justifikasi dari hasil wawancara:

Perspektif mahasiswa dalam pemanfaatan aplikasi digital banking dalam proses pembayaran UKT

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, 3 dari 5 mahasiswa Program Studi Perbankan Keuangan memberikan tanggapan mengenai penggunaan aplikasi Digital Banking sebagai media pembayaran UKT:

A. "Saya menggunakan layanan Digital Banking untuk melakukan pembayaran UKT karena saya merasa sangat praktis dan efisien dengan kemudahan saat menggunakan layanan digital banking dan lagi bukti bayar langsung dapat dan tidak takut hilang." (Aulia, 2025)

B. "Saya membayar UKT pakai Digital Banking, karena lebih mudah jadi nggak perlu datang ke teller dan bisa dilakukan di rumah, dimana saja, karena pun saya sudah memiliki dan terbiasa menggunakan transaksi digital untuk keperluan sehari-hari, seperti QRIS dan lainnya." (Yola, 2025)

C. "Sebelumnya saat pembayaran UKT Semester 1 saya ke teller, saat itu dikasih tahu kalau bisa pembayaran melalui digital banking, jadi setelah itu saya melakukan pembayaran melalui digital. Kalau di bank harus menunggu antrian, tapi kalau pakai m-banking bisa dimana saja, kendala pembayaran melalui m-banking juga tidak pernah saya rasakan." (Hafid, 2025)

Responden yang menggunakan aplikasi Digital Banking sebagai sarana pembayaran UKT menyampaikan persepsi positif terhadap penggunaan layanan tersebut.

Mereka menilai bahwa transaksi melalui Digital Banking menawarkan kemudahan, efisiensi, dan kepraktisan yang signifikan dibandingkan dengan metode pembayaran konvensional. Responden menganggap bahwa aplikasi ini mampu mempercepat proses pembayaran UKT tanpa harus melalui prosedur yang memakan waktu, seperti mengantre di teller bank atau melakukan perjalanan ke kantor cabang.

Lebih lanjut, sejumlah mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Digital Banking memberikan rasa aman karena seluruh proses dapat dilakukan melalui ponsel pribadi. Bukti transaksi juga secara otomatis tersimpan dalam sistem, sehingga risiko kehilangan bukti pembayaran dapat diminimalkan. Hal ini menjadi keunggulan dibandingkan dengan pembayaran secara langsung yang dinilai kurang efisien dan tidak praktis.

Perspektif mahasiswa yang tidak memanfaatkan aplikasi digital banking dalam proses pembayaran UKT

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, 2 mahasiswa Program Studi Perbankan Keuangan memberikan tanggapan tidak menggunakan aplikasi Digital Banking sebagai media pembayaran UKT:

A. "Saya membayar UKT lewat teller karena saya merasa lebih aman, bu, karena takut salah input nomor rekening atau salah nominal. Terus juga kalau lewat teller, itu bisa dapat bukti transaksi yang langsung dikonfirmasi sama banknya." (Salwa, 2025)

B. "Saya tidak menggunakan Digital Banking, karena yang membayar UKT orang tua. Orang tua tidak terbiasa menggunakan teknologi digital dan tidak memiliki akun Digital Banking serta lebih percaya untuk membayar UKT langsung ke bank." (Anisa, 2025)

Hasil wawancara dua dari lima mahasiswa lebih yakin untuk melakukan pembayaran UKT secara offline melalui teller dengan mengunjungi kantor cabang bank dan belum memanfaatkan aplikasi Digital Banking sebagai media pembayaran UKT. Mereka memilih membayar melalui teller bank karena dinilai lebih aman dan meminimalkan rasa kekhawatiran melakukan kesalahan saat input data apabila dilakukan secara mandiri. Dengan melakukan transaksi secara langsung ke bank, mereka menganggap bahwa bukti transaksi yang langsung dikonfirmasi oleh pihak bank lebih meyakinkan akan keberhasilan dari transaksi pembayaran UKT. Selain itu, pembayaran UKT yang dilakukan oleh orang tua dari responden yang lebih memilih secara offline beranggapan hal serupa, yaitu lebih merasa aman melakukan transaksi di bank. Hal ini dipengaruhi karena orang tua responden tidak terbiasa menggunakan teknologi digital dan tidak memiliki akun Digital Banking. Hal ini menunjukkan adanya hambatan dari sisi literasi digital dan kepercayaan terhadap layanan konvensional.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Mahasiswa Jurusan Bisnis Politeknik Negeri Balikpapan umumnya memiliki persepsi positif terhadap penggunaan aplikasi Digital Banking dalam pembayaran UKT. Sebagian besar dari mereka menilai bahwa metode ini lebih praktis, efisien, dan memudahkan karena dapat dilakukan kapan saja tanpa harus mengantre di bank. Mereka juga merasa lebih aman karena bukti transaksi langsung tersimpan dan tidak mudah hilang.

Namun, masih ada sebagian mahasiswa yang memilih untuk membayar secara langsung melalui teller bank. Alasan utama mereka adalah kekhawatiran akan kesalahan saat input data jika dilakukan sendiri, serta kepercayaan yang lebih besar terhadap bukti transaksi yang dikonfirmasi langsung oleh pihak bank. Selain itu, keterbatasan literasi digital, khususnya dari pihak orang tua, juga menjadi faktor penghambat dalam adopsi layanan digital ini.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun digitalisasi telah memberikan banyak kemudahan, faktor kebiasaan, keamanan, kepercayaan terhadap sistem, serta keterbatasan pemahaman teknologi menjadi faktor penghambat penggunaan Digital Banking di kalangan tertentu. Peran perbankan untuk menginformasikan mengenai fitur pelayanan digital sangatlah penting, sehingga seluruh nasabah dapat merasakan kemudahan bertransaksi dengan digital banking.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi awal untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi dan luas mengenai persepsi mahasiswa untuk mengikuti kemajuan teknologi khususnya dalam sektor Perbankan Digital mengingat keterbatasan responden pada penelitian ini sehingga kedepan dapat dilakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa atas segala kelancaran yang diberikan dalam penyelesaian jurnal ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa yang telah berkontribusi dalam wawancara dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan jurnal ini masih terdapat keterbatasan, baik dari segi ruang lingkup maupun aspek metodologis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

Aini, M., Shum, A. M. M. K. M., & Gunawan, A. (2023). Analisis persepsi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terhadap kemajuan teknologi perbankan. *Jurnal Sahmiyya*.

Budiarti, A. L., Wulandari, E., Rodiah, R. D., Anjani, U. S., Rozak, R. W. A., & Mulyani, H. (2023). Perspektif mahasiswa terhadap transaksi digital dalam penggunaan mobile banking. *Disclosure: Journal of Accounting and Finance, 3*(1), 99–117. https://doi.org/10.29240/disclosure.v1i2.2861

Harahap, M. Y. P., Nasution, M. I. P., & Sundari, S. S. A. (2022). Pengaruh kemudahan persepsi serta kualitas informasi terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam penggunaan layanan M-Banking di Bank Syariah Indonesia. *Journal of Management, Economic and Accounting (JMEA), 1*(2). https://pusdikra-

Kharina, L. P. O., Kiak, N. T., & Ballo, F. W. (2024). Analisis preferensi mahasiswa terhadap penggunaan BNI *mobile banking* (Studi kasus mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira). *Moneter: Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 2*(2), 265–275. https://doi.org/10.61132/moneter.v2i2.489

Khafidz, B., Amaliah, L. S., Habna, A. N., Hidayat, W., & Ibrahim, Z. (2024). Pengaruh penggunaan mobile banking terhadap efektivitas dalam pembayaran uang kuliah

tunggal UIN SMH Banten. *Jurnal Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, *2*(3), 202–213. https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i3.747

Nicholas, N., Sinaga, H. D. E., & Rezeki, S. (2023). Analisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, pengetahuan teknologi, kepercayaan terhadap perilaku pengguna mobile banking dengan mediasi animo transaksi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, *8*(3), 724–740. http://jim.unsyiah.ac.id/ekm

Pemerintah Republik Indonesia. (1998). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Pramitasari, T. D., Widaninggar, N., & Rachman, R. (2025). *Masa depan perbankan: Transformasi digital menuju bank 4.0*. Yogyakarta: Deepublish Digital.

Putri, F. A., & Syamsuddin. (2024). Analisis persepsi penggunaan aplikasi digital banking oleh mahasiswa FEBI untuk pembayaran UKT di UIN Gusdur Pekalongan. *Jurnal Sahmiyya*.

Ristiana, N., & Widyastuti, E. (2022). Analisis pengaruh literasi keuangan digital terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan layanan e-banking. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, *7*(1), 425–444. https://doi.org/10.30651/jms.v7i1.10242

Saputro, E. P., Nasir, M., Achyani, F., Arif, M., Setyaningrum, D. P., & Febriyanto, A. (2022). *Digitalisasi perbankan: Prospek, tantangan & kinerja*. Kartasura: Muhammadiyah University Press.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sudaryono. (2023). *Metodologi penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan mix method* (Edisi ke-2, Cet. 5). Depok: Rajawali Pers.

Tambunan, T. S. (2021). *Lembaga keuangan*. Yogyakarta: Expert.